

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital bagi setiap manusia. Untuk mempersiapkan masa depan generasi penerus bangsa, khususnya bagi generasi muda yang menjadi objek dalam dunia pendidikan. Pendidikan seakan-akan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Maju atau mundurnya suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan yang sesungguhnya dapat diinterpretasikan melalui menuntut ilmu, sebagai bekal bagi penerus bangsa untuk mengatasi berbagai problematika di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani bagi peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan budaya pendidikan sekurang-kurangnya mengandung lima unsur penting, yaitu pertama, usaha (kegiatan) yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar, kedua pendidikan atau bimbingan, ketiga, ada peserta didik (yang di didik), keempat, bimbingan yang memiliki dasar atau tujuan, kelima, dalam proses pendidikan terdapat alat-alat yang dipergunakan.¹ Berbanding lurus dengan hal tersebut, pendidikan juga bertujuan untuk menuntun si terdidik agar lebih mudah menemukan jati dirinya dan mengenali dirinya sebagai manusia untuk mencapai tingkat kesadaran manusia seutuhnya.

Pendidikan sebagai sarana efektif membentuk kepribadian seseorang dilihat dari sisi tingkah laku ataupun keberhasilan seseorang dalam melakukan susah, suasana demikian akan mengharuskan lembaga pendidikan bisa memajukan kepada

¹ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hal. 5.

masyarakat tingkat keberhasilan dan prestasi yang pernah diraihinya.² Dalam konteks ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan komponen inti dalam membentuk kepribadian peserta didik. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam membentuk kepribadian peserta didik akan terlihat oleh masyarakat melalui berbagai sudut pandang, mulai dari sudut pandang kepribadian baik peserta didik, kualitas dan kuantitas peserta didik, maupun dari segi perolehan prestasi peserta didik, baik dari prestasi akademik atau non akademik.

Membahas mengenai prestasi akademik dan non akademik, kepala sekolah merupakan tokoh penting dalam penyelenggaraan dan memajukan prestasi siswa. Kepala sekolah dalam hal ini di tuntut agar memiliki perilaku kepemimpinan yang sesuai dan terampil melaksanakan berbagai tugasnya secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah dalam lingkup lembaga pendidikan, secara umum mempunyai tiga tugas, diantaranya, kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, dan kepala sekolah sebagai pemimin pendidika.³ Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan diharapkan dapat memberikan peran utama dalam mengoptimalkan sumberdaya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Membahas terkait dengan pengoptimalan sumberdaya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan, sama halnya kita juga membahas tentang manajemen kesiswaan yang titik fokusnya terletak pada peserta didik sebagai faktor utama dalam pendidikan.

Kepala sekolah mempunyai tugas untuk membina peserta didiknya dalam rangka menyiapkan generasi yang siap bersaing di

² Suwito dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2003), hal 5-6.

³ Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 350

dunia luar sejak dalam masa-masa sekolah. Melalui pengoptimalan prestasi, kepala sekolah wajib memiliki strategi yang tepat dalam mengoptimalkan prestasi siswa, khususnya di bidang non akademik.

Strategi sangat penting bagi keberlangsungan dalam meningkatkan prestasi siswa. Menurut Assuari merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut.⁴ Strategi harus dapat menggambarkan arah keputusan yang tepat dan sesuai. Maka peran strategi dalam pengoptimalan prestasi siswa sangat penting bagi kepala sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik.

Dalam konteks dunia Pendidikan, pengertian manajemen strategi lebih luas dikemukakan oleh Nawawi, menurutnya manajemen strategi adalah perencanaan bersekala besar (bias disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi) dan ditetapkan sebagai manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan berprinsip), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi) dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan oprasional untuk menghasilkan barang dan jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategi) dan berbagai sasaran (tujuan oprasional) organisasi.⁵

⁴ Fenti Setiawati, Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal at-Takbir: Media Hukum dan Pendidikan*. Vol. 30, No. 1, thn 2020. hal.61

⁵ Fenti Setiawati, Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal at-Takbir: Media Hukum dan Pendidikan*. Vol. 30, No. 1, thn 2020. hal.61

Dari paparan beberapa pendapat para ahli, kepala sekolah dalam mengembangkan prestasi siswa diperlukan strategi dalam tujuan pencapaian perencanaan yang sudah ditetapkan. Dalam mengoptimalkan prestasi para siswa kepala sekolah dapat menyusun formulasi strategi, manjalankan implementasi dari formulasi yang sudah di bentuk, kemudian melakukan evaluasi dari strategi yang telah ditetapkan agar prestasi akademik maupun non akademik dapat terealisasi.

Di masa sekarang ini banyak sekali tingkatan pelajar baik SD, SMP, SMA/SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) saling berkompetisi dalam memperbaiki kualitas prestasi sekolah. Hal ini telah dipraktekan oleh banyak sekolah swasta, sehingga mampu membawa kemajuan bagi sekolahnya dalam mengoptimalkan prestasi belajar karena sekolah tersebut sudah terbilang cukup lama berdiri dan cukup mempunyai pengalaman dalam pengaturan manajemennya.

Sekian banyak SLTA swasta, ada satu sekolah swasta yaitu Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk yang belum cukup lama berdiri yaitu pada tahun 1998 di bawah naungan Pondok Pesantren Mojosari Loceret Nganjuk, jika dilihat dari kondisi fisik sekolah yang belum bisa dikatakan sebagai representasi sekolah berkemajuan. Selain itu, ada keunikan yang dapat disebut sebagai keunggulan pada MANU Mojosari karena sekolah yang memiliki tidak lebih dari 332 siswa di bagi dalam 9 kelas ini ternyata memiliki prestasi non akademik yang bisa di banggakan.

Setelah melakukan observasi, peneliti mengetahui bahwasanya MANU Mojosari memiliki prestasi non akademik. Prestasi non akademik yang membanggakan pernah beberapa kali diraih sekolah ini. Kurang lebih dalam 9 periode terakhir, MANU Mojosari selalu menjadi wakil delegasi kabupaten Nganjuk dalam perlombaan seni keligrafi Al-Quran dalam segala cabang.

Diantaranya adalah lomba kaligrafi cabang naskah, cabang kaligrafi kontemporer, cabang kaligrafi hiasan mushaf, dan cabang kaligrafi cabang dekorasi. Setelah melakukan observasi, peneliti mengetahui bahwasanya MANU Mojosari memiliki prestasi non akademik

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi kepala madrasah yang diterapkan di MANU Mojosari sebagai faktor utama yang melatarbelakangi tercapainya prestasi non akademik yang sangat gemilang. Peneliti memilih judul, "**Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk**".

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan- Pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Karena itu, tujuan penelitian

sebaiknya dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya.⁶ Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk?
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk?
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk?

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan-kemaslahatan umat manusia. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan, khususnya dalam ranah pembahasan strategi pengoptimalan prestasi non akademik.

⁶ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal.71

2. Secara Praktik

Penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Manar Prambon Nganjuk ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Pendidikan Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di bidang peningkatan prestasi non akademik siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam menerapkan strategi pengoptimalan prestasi non akademik siswa.

c. Bagi Guru

Sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan analisis dan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran dan pelatihan di bidang non akademik.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih giat lagi belajar dan semakin lebih keras lagi berlatih dan mengasah kemampuan berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki.

e. Bagi Peneliti

Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah

pengetahuan tentang manajemen kesiswaan. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan dari ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis dan untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman, baik di dalam bidang penelitian maupun kepenulisan karya tulis ilmiah dan sebagai tugas akhir untuk syarat mendapatkan gelar S-1.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Strategi Kepala Madrasah

Strategi dapat dikatakan sebagai rencana dan pola kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Kepala Madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, dan ditetapkan oleh pemerintah.⁸ Sehingga yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah adalah sebuah proses penentuan rencana dan pola kegiatan oleh pemimpin suatu lembaga pendidikan dalam jangka panjang, disertai dengan penyusunan cara dan upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.

⁷ Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.7

⁸ Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal 136

b. Optimalisasi

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, dan tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.⁹

c. Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹⁰ Sedangkan kegiatan non akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelajar sekolah diluar potensi kognitif mereka atau lebih sering disebut potensi bukan keilmuan. Jadi prestasi non akademik adalah sebuah pencapaian seorang pelajar yang dilakukan diluar ranah potensi kognitif terhadap tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

d. Formulasi atau Perencanaan Strategi

Formulasi berarti sama dengan tahap perencanaan, strategi dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu diagnosis, perencanaan dan penyusunan dokumentasi rencana. Tahap diagnosis di mulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Kajian lingkungan internal bertujuan untuk memahami kekuatan (strength) dan kelemahan dalam pengelolaan pendidikan, sedangkan

⁹ Hotniar Siringorigo, *Pemrograman Linier: Seri Tehnik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Gra, 2005), hal.5

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hal.23

¹¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2008), hal.188

kajian lingkungan eksternal bertujuan untuk mengungkap peluang (*opportunities*).¹²

e. Implementasi Strategi

Menuna Rue dan wheelen, Pelaksanaan strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggota, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau system manajemen dari organisasi secara keseluruhan.¹³

f. Evaluasi Strategi

Menurut P. Lorange, M.F.S Morton, dan S. Ghosal, tentang mengidentifikasi tiga jenis pengendalian. Pertama, Pengendalian strategi yang berhubungan dengan arah strategi dasar perusahaan di dalam hubungan dengan lingkungan perusahaan. Kedua, Pengendalian taktis, sebaliknya, hal ini berhubungan dengan pelaksanaan perencanaan strategi. Ketiga, Pengendalian Operasional, berhubungan dengan berbagai aktivitas jangka pendek.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "Strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Loceret Nganjuk" adalah Cara atau strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka mengoptimalkan prestasi non akademik siswa.

¹² Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 16.

¹³David J. Hunger & Thomas L. whellen, *manajemen strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal 17.

¹⁴ *Ibid*, hal.388.

Dalam hal ini, peneliti ingin mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa melalui ketekunan ekstrakurikuler di MANU Mojosari.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis deskripsikan sebagai berikut:

1. Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan kepemimpinan kepala madrasah, optimalisasi, prestasi non akademik, penelitian terdahulu yang berkaitan dan paradigma penelitian.
3. Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap tahap penelitian.
4. Bab IV. adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.
5. Bab V. adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan teman penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.
6. Bab IV, adalah penutup Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.